

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan Pembahasan pada bab IV maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Bentuk-bentuk interferensi yang ada dalam karangan siswa SMP Negeri 4 Samatiga terjadi pada prefiks, dan perulangan sedangkan dalam bentuk sufiks, infiks, konfiks dan pemajemukan tidak terjadi sama sekali. Bentuk yang paling sering terjadi adalah pada bentuk prefiks yaitu prefiks *peu-*.
2. terdapat interferensi bahasa Aceh pada karangan narasi yang ditulis oleh siswa SMP Negeri VII Samatiga sebanyak 1,82 %. Yaitu dari 28 karangan berjumlah 2684 kata, karangan terinterferensi sebanyak 49 kata.

B. SARAN

Melalui penelitian ini dapat diketahui bahwa pada karangan siswa kelas VII SMP Negeri 4 Samatiga terdapat interferensi Morfologis. Dari hasil penelitian dan simpulan ada beberapa saran yang diajukan oleh peneliti, yaitu:

1. Dalam kegiatan belajar-mengajar guru sebaiknya menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
2. Pada saat menulis karangan, hendaknya siswa dibiasakan untuk menulis karangan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Jika

terdapat interferensi guru hendaknya langsung memperbaiki interferensi tersebut.

3. Siswa hendaknya lebih sering berlatih menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam situasi formal.

4. Hasil penelitian ini dapat memberikan implikasi terhadap dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran sosiolinguistik di pendidikan bahasa dan sastra Indonesia. Sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan yang lebih baik lagi.



THE
Character Building
UNIVERSITY